

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia semakin memperlihatkan jati dirinya. Pendidikan Islam pada era ini memiliki persaingan yang cukup kuat. Hal tersebut ditandai dengan kemunculan wajah-wajah baru yang berlomba-lomba dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan, baik dari suatu organisasi, maupun Yayasan. Pada hakekatnya, pendidikan ialah proses yang berjalan terus menerus. Pendidikan bersifat dinamis, artinya pendidikan dapat berubah dan terus berkembang dari waktu ke waktu, begitu juga dengan tujuan pendidikan yang juga mengalami perubahan mengikuti arus perkembangan pendidikan dari waktu ke waktu.

Jenjang pendidikan yang berbeda-beda dari SD/ Sekolah Dasar, SMP/ Sekolah Menengah Pertama dan SMA/ Sekolah Menengah Atas. Pendidikan Islam menjadi solusi bagi orang tua untuk memberikan pendidikan layak kepada anaknya. Kebijakan yang dicanangkan pemerintah mengenai program sehari penuh berdampak baik bagi kemajuan pendidikan Islam. Program *full day* berfungsi sebagai penunjang penguatan pendidikan karakter. Salah satu keuntungan dari *full day* adalah proses pembentukan karakter yang lebih efisien . Efektivitas bukan karena

lamanya waktu di sekolah , tetapi karena tata kelola yang baik dan dukungan budaya sekolah yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.²

Berbicara tentang pendidikan, pendidikan di Kabupaten Sukoharjo tidak kalah berkembangnya dengan pendidikan di kota-kota besar lainnya, di kabupaten ini juga terdapat banyak SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Masing-masing lembaga pendidikan tersebut telah melahirkan banyak pelajar dan mahasiswa berprestasi. SMPN Nurussalam Al-Khoir merupakan salah satu sekolah Islam di Kabupaten Sukoharjo yang menerapkan sistem full day school. Fasilitas yang ada di sekolah ini tidak banyak, mengingat lokasinya yang berada di tengah desa. Meski begitu, SMP Islam Nurussalam mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang selalu bertambah setiap tahunnya.

Dalam mendirikan dan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan Islam perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses dari berjalannya satu lembaga sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal-hal tersebut meliputi perencanaan yang matang; visi dan misi yang jelas; metodologi pembelajaran; sumber daya manusia yang berkualitas, yang handal, dan ahli dalam bidangnya; kurikulum; substansi keilmuan; sarana dan prasarana; sehingga berani bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain.

² Mohamad Ali, Istanto. 2018. Manajemen Sekolah Islam. Surakarta: Muhammadiyah University Press

Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan pesat, terbukti dengan hadirnya berbagai macam lembaga pendidikan Islam. Dinamika pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan Islam tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal pendirinya, tetapi juga tidak lepas dari pengaruh eksternal global. Kedua pengaruh ini berakumulasi satu demi satu membentuk massa dan menghasilkan bentuk dan corak lembaga pendidikan secara bertahap, mulai dari yang sangat sederhana hingga yang dianggap modern dan lengkap.³

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Dinamika Perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo Tahun 2014-2022**”. Konsep dinamika yang dimaksudkan disini adalah terkait dengan perubahan sekolah Islam dari awal berdiri hingga maju dan berkembang sesuai dengan berjalannya waktu. Dan ketika kita membahas perkembangan sekolah tentunya kita akan membahas mengenai sejarah dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo pada tahun 2014-2022??

³ Baharudin, 2017. Skripsi. *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Jalal Kabupaten Tebo Kecamatan Tebo Tengah Tahun 1994-2015*,

2. Apa faktor pendorong dan faktor penghambat dalam perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo pada tahun 2014-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dinamika perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo pada tahun 2014-2022.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendorong dan faktor penghambat dalam perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo pada tahun 2014-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Menambah teori tentang dinamika perkembangan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan Islam.
 - b. Menambah wawasan terkait dinamika perkembangan pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi terkait perkembangan SMP Islam Nurussalam Al-Khoir pada tahun 2014-2022.

- b. Bagi peneliti untuk mengetahui dinamika perkembangan pendidikan di suatu lembaga pendidikan Islam dan untuk meningkatkan kinerja sebagai calon pendidik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dengan jenis kualitatif dilakukannya penelitian ini agar dapat mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lokasi. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan.⁴ Hal yang penting adalah penelitian lapangan dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam situasi ilmiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan yang luas yang kemudian diberi kode dan dianalisis dengan berbagai cara.⁵ Studi lapangan ini di lakukan di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah. Metode sejarah adalah metode penelitian sejarah yang menggambarkan berbagai hubungan yang benar-benar utuh antara orang, waktu, dan

⁴ Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. 2010. Yogyakarta: Graha Ilmu

⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2007. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

tempat secara kronologis dengan tidak melihat potongan-potongan objek yang diamati.⁶

Pada penelitian ini menggunakan metode sejarah untuk menganalisis sejarah berdirinya SMP Islam Nurussalam Al-Khoir. Adapun untuk menyajikan hasil penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menceritakan dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi selama penelitian dan menyajikannya sebagaimana adanya.⁷

3. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah istilah yang digunakan dalam disiplin ilmu untuk menggambarkan sumber terbaru dari seseorang, informasi, periode, atau ide.⁸ Adapun penelitian ini diperoleh dari data secara langsung melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara dari:

- a. Kepala Sekolah SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo.
- b. Kepala Tata Usaha SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo.
- c. Guru SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo.
- d. Data arisp SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo.

⁶ Ibid

⁷ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2007. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

⁸ Mohamad Mustari. 2018. *Pengantar Metode Penelitian*. LaksBang PREESind: Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data melalui beberapa cara, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah pencarian data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosa.⁹ Metode observasi digunakan untuk mengamati dan memperoleh informasi secara langsung terkait dengan situasi dan kondisi yang ada di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo.

b. Wawancara

Menurut Moelong, wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut¹⁰

Wawancara pada penelitian dilakukan dalam waktu satu bulan dengan tatap muka 4x pertemuan, kemudian jawaban yang didapat dari hasil wawancara, peneliti catat dan direkam. Narasumber dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Guru SMP Islam Nurussalam Al-Khoir.

c. Dokumentasi

⁹ Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika,), Hlm. 118.

¹⁰ Ibid

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan cara mencari data yang berkaitan dengan sesuatu seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, agenda, dan lain-lain.¹¹ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait kondisi lapang sekolah, visi misi, sarana dan fasilitas dari Sekolah Menengah Pertama Islam Nurussalam Al-Khoir Sukoharjo, baik dalam bentuk foto maupun dokumen yang tersip.

5. Teknik Keabsahan Data

Tentunya setiap penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan dan menggunakan data yang valid. Oleh karena itu, dalam sebuah penelitian membutuhkan keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik memanfaatkan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan atau validitas data. Dalam hal ini memanfaatkan teknik dan sumber data.

Triangulasi teknis menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara khusus, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dengan melihat hasil wawancara dengan beberapa narasumber.

6. Teknik Analisis Data

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 274.

Analisis data adalah metode yaitu cara menyaring dan menyusun kembali, menyajikan, memvalidasi, atau menarik kesimpulan dari data hasil penelitian yang ditulis melalui proses pengurangan data.¹² Analisis merupakan tahap tengah dari suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh pertanggungjawaban yang dapat dipertanggungjawabkan.¹³

a. Reduksi Data

Menyimpulkan, memilih komponen kunci, fokus pada apa yang penting dan mencari topik adalah contoh reduksi data. Hasilnya semakin sedikit data memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan lebih banyak data dan mencarinya sesuai kebutuhan.¹⁴ Kemampuan berpikir kritis, berwawasan luas, dan intelektual yang tinggi diperlukan dalam melakukan reduksi data.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa ringkasan sangat, bagan, bagan alur, hubungan antar kategori dan alat bantu visual lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif.¹⁵ Dengan memberikan informasi, penulis akan lebih

¹² Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Pt. Rajagrafindo Persada: Jakarta

¹³ Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika: Jakarta

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007).

¹⁵ Ibid.

mampu memahami situasi saat ini dan merumuskan rencana selanjutnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang diteliti sebelumnya.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Menarik kesimpulan dari data merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan data adalah temuan yang dinyatakan sebagai penilaian atau deskripsi yang didasarkan pada pembenaran sebelumnya. Penting untuk mengadaptasi kesimpulan berdasarkan penekanan penelitian, tujuan, dan faktor lainnya. Kesimpulan yang kuat adalah kesimpulan yang menyeluruh, jelas, dan mudah dipahami.